

PENGUKURAN KINERJA LAYANAN DIGITAL LIBRARY DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN METODE WEBQUAL

Sari Setiani (10206887)

Abstract—ABSTRAKSI Sari Setiani. 10206887 PENGUKURAN KINERJA LAYANAN DIGITAL LIBRARY DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN METODE WEBQUAL Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2010. Kata Kunci : Web Library, TIK, TAM, WebQual (xix + 155 + lampiran) Dilingkungan perguruan tinggi, pemanfaatan IT salah satunya diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut Digital Library. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi. Adanya Internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat berupa Digital Library. Universitas Gunadarma merupakan Perguruan Tinggi yang memiliki fasilitas perpustakaan digital (Digital Library) yang menyediakan berbagai fitur, seperti pencarian katalog buku, pencarian koleksi penulisan ilmiah/skripsi, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan itu sendiri. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan data primer dengan cara observasi langsung ke lapangan dengan menyebarkan kuesioner. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pemanfaatan fitur layanan web library ditinjau dari profil mahasiswa dan apakah ada hubungan antara kinerja layanan web dengan tingkat adopsi teknologi informasi web library, alat analisis yang digunakan adalah Analisis Korelasi, Analisis Independent Samples T-Test, dan One Way ANOVA. Pada analisis Independent Samples Test dan One Way ANOVA, didapatkan bahwa perbedaan Web Library ditinjau dari profil responden berada pada variabel Usability ditinjau dari umur responden, variabel Perceived Ease of Use ditinjau dari tingkatan responden, dan variabel Information Quality dan Service Interaction ditinjau dari sering menggunakan internet atau tidak. Sedangkan pada analisis korelasi didapatkan bahwa yang memiliki hubungan erat terdapat pada variabel Usability dengan Information Quality, Information Quality dengan Service Interaction, Service Interaction dengan Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dengan Perceived Usefulness, dan Perceived Usefulness dengan Attitude Toward Using. Secara keseluruhan kinerja Digital Library Universitas Gunadarma tergolong baik dilihat dari dua metode yaitu metode WebQual dan Metode TAM. Daftar Pustaka (1999 2009) iv

perangkat yang satu ke lainnya. Pengolahan informasi dan pendistribusiannya melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya bidang pendidikan. Bahkan petinggi dan peneliti UNESCO menilai bahwa dampak terbesar dari perkembangan TIK di dunia ini justru akan menimpa sektor pendidikan. Diperkirakan puncak dari implementasi TIK dalam dunia pendidikan akan secara revolutioner berdampak pada terjadinya proses transformasi besar-besaran dalam proses belajar-mengajar di sekolah maupun pada lembaga atau institusi pendidikan formal lainnya, dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi (UNESCO, 2002).

2 Di Indonesia terdapat 98 perguruan tinggi negeri yang tersebar dari Sabang hingga Merauke, baik universitas, institusi, maupun politeknik, sedangkan universitas swasta yang terdapat di Indonesia kurang lebih 80 universitas belum termasuk perguruan tinggi lainnya. Dilingkungan perguruan tinggi, pemanfaatan IT salah satunya diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut electronic university (e-University). Pengembangan e-University bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi bukan menjadi masalah lagi. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang mahal harganya. Adanya Internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat melalui Digital Library. Perkembangan perpustakaan saat ini telah banyak dipengaruhi oleh perkembangan Teknologi Informasi (TI). Ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut

For further detail, please visit UG Library (<http://library.gunadarma.ac.id>)

I. CHAPTER 1

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari

II. CHAPTER 2

BAB II TELAAH PUSTAKA 2.1 Penerapan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi Pengolahan informasi dan pendistribusiannya melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya bidang pendidikan. Ide untuk menggunakan mesin-belajar, membuat simulasi proses-proses yang rumit, animasi proses-proses yang sulit dideskripsikan sangat menarik minat

praktisi pembelajaran. Tambahan lagi, kemungkinan untuk melayani pembelajaran yang tak terkendala waktu dan tempat juga dapat difasilitasi oleh TIK. Sejalan dengan itu mulailah bermunculan berbagai jargon berawalan e, mulai dari ebook, e-learning, e-laboratory, e-education, e-library, dan sebagainya. Awalan e bermakna electronics yang secara implisit dimaknai berdasar teknologi elektronika digital (<http://id.wikipedia.org>). Pesatnya perkembangan IT, khususnya internet, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan. Dilingkungan perguruan tinggi, pemanfaatan IT lainnya yaitu diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut electronic university (eUniversity). Pengembangan e-University bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan

9 layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan melalui sarana internet yaitu dengan menyediakan materi kuliah secara online dan materi kuliah tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan. Lingkungan Akademis Pendidikan Indonesia yang mengenal alias sudah akrab dengan Implikasi IT di bidang Pendidikan adalah UI dan ITB. Semisalnya UI. Hampir setiap Fakultas yang terdapat di UI memiliki jaringan yang dapat di akses oleh masyarakat, memberikan informasi bahkan bagi yang sulit mendapatkannya karena problema ruang dan waktu. Hal ini juga tentunya sangat membantu bagi calon mahasiswa maupun mahasiswa atau bahkan alumni yang membutuhkan informasi tentang biaya kuliah, kurikulum, dosen pembimbing, atau banyak yang lainnya. Contoh lain adalah Universitas Swasta Bina Nusantara juga memiliki jaringan Internet yang sangat mantap, yang melayakkan.....

For further detail, please visit UG Library (<http://library.gunadarma.ac.id>)

III. CHAPTER 3

BAB IV PEMBAHASAN 4.1 Fasilitas Web di Perpustakaan Universitas Gunadarma Menurut Mulyono (1996:270) fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara. Arti fasilitas perpustakaan (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2006:18) fasilitas perpustakaan adalah perabotan dan peralatan yang harus ada di perpustakaan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional RI (2006:139) perabot adalah barang yang diperlukan di dalam ruang perpustakaan sebagai penunjang fungsinya sedangkan peralatan adalah alat bantu yang digunakan untuk menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan secara optimal. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian fasilitas adalah sarana atau alat bantu yang digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan perpustakaan. (didalam Handini, 2009). Sedangkan fasilitas web adalah sarana yang menunjang kegiatan layanan internet sehingga dapat berjalan secara optimal. Universitas Gunadarma memiliki beberapa fasilitas yang bisa di akses melalui jaringan internet. Jika kita membuka web universitas gunadarma (www.gunadarma.ac.id) maka kita

dapat membuka berbagai akses yang tersedia salah satunya adalah Digital Library. Adapun fasilitas web perpustakaan yang ada di Universitas Gunadarma, sebagai berikut:

59 Gambar 4.1 Fasilitas Web Library Universitas Gunadarma

60 Fitur-fitur layanan UG Digital Library dapat dilihat selengkapnya pada Lampiran 1 Profil UG Library (L1-1). 4.2 Deskripsi Profil Responden Informasi tentang profil responden ini diperlukan untuk mengetahui kondisi awal tentang responden serta perilaku responden terhadap tiga dimensi WebQual dan tiga dimensi TAM tersebut. Informasi tersebut diperlukan untuk kelengkapan data yang akan digunakan dalam penelitian utama. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 responden. Profil responden secara umum terdiri dari jenis kelamin, umur, jenjang, fakultas, jurusan, tingkat, memiliki Hp, Hp memiliki fasilitas internet, memiliki komputer pribadi, sering menggunakan internet, memiliki email, memiliki blog sendiri, area internet. Selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.1 Profil Responden (L3-1). a. Jenis Kelamin Ket : Pria = 59

For further detail, please visit UG Library (<http://library.gunadarma.ac.id>)

IV. CHAPTER 4

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1 Kesimpulan Sebagian besar penelitian ini memiliki usia responden 19 samapi 20 tahun. Dan sebagian besar jenjang responden adalah S1. Mayoritas fakultas responden adalah fakultas ekonomi. Berdasarkan hasil persentase jawaban dari para responden, pengukuran kinerja UG Library dilihat dari metode WebQual dapat disimpulkan bahwa kualitas dari Web UG Library adalah baik. Hasil ini didapatkan dari jawaban para responden yang setuju terhadap kualitas Web sebanyak 45

For further detail, please visit UG Library (<http://library.gunadarma.ac.id>)

V. CHAPTER 5

.....

For further detail, please visit UG Library (<http://library.gunadarma.ac.id>)